

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Setiap daerah wisata yang terdapat di Indonesia memiliki keunikan dan ciri khas tersendiri baik dari keindahan alam, sejarah, maupun budaya masyarakat yang sifatnya alamiah dan menjadi sesuatu yang dapat dipahami keberadaannya. Demikian halnya dengan daerah taman wisata iman Kecamatan Sitinjo Kabupaten Dairi merupakan daerah wisata yang memiliki keunikan tersendiri.

Daerah wisata ini dibangun oleh pemerintah Kabupaten Dairi pada tahun 2001 tepatnya di daerah perbukitan Sitinjo yang terletak di kecamatan Sitinjo. Adapun pertimbangan sehingga taman wisata iman di tempatkan di lokasi tersebut dipenuhi oleh pohon Pinus dan dinilai sangat bagus dan cocok menambah kesejukan alam wisata rohani.

Taman Wisata Iman bukan hanya mewakili salah satu agama saja yang diakui di Indonesia melainkan semua agama dihadirkan dalam berbagai bangunan arsitektur rumah ibadah serta taman yang mendukung untuk keindahan taman wisata. Mewakili yang dimaksud adalah bahwa dalam Taman Wisata Iman terdapat berbagai bangunan-rumah ibadah dengan ciri khas yang dianggap bersejarah bagi pemeluk agama masing-masing.

Dengan kehadiran arsitektur bangunan peribadatan ini dan sejuknya alam serta adanya nuansa rohani yang kuat dalam taman ini dapat menumbuhkan rasa para pengunjung ingin menikmati keindahan daerah wisata ini baik dari dalam maupun dari luar semakin meningkat. Namun melihat kondisi taman wisata Iman

khususnya di masjid banyak dijumpai tanaman-tanaman yang kurang mendukung untuk suatu taman wisata karena kurangnya perhatian atau kurangnya penataan terhadap suatu taman sehingga mengurangi fungsi dari taman tersebut. Tata atur merupakan gambaran merancang yang cukup jelas dan taat asas sehingga mudah dinyatakan dengan kata dan gambar. Jadi, dengan adanya tata atur dalam suatu taman dapat menambah keindahan dan kenyamanan sehingga terpenuhinya fungsi dari taman tersebut. Sedangkan kita ketahui bahwa fungsi suatu taman adalah lebih mengutamakan fungsi keindahan, kenyamanan, dan kesenangan. Dengan demikian hal ini menjadi pendorong bagi pemerintah Kabupaten Dairi untuk membangun daerah tersebut menjadi objek wisata rohani dengan menempatkan sektor pariwisata ini menjadi salah satu prioritas pada pembangunan daerah.

Dalam pembangunan daerah wisata tidak terlepas dari berbagai faktor yang dapat mempengaruhi cepat atau lambatnya untuk mencapai apa yang diharapkan dan di antara faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan daerah wisata adalah keberadaan pertamanan. Keberadaan pertamanan berperan penting dalam suatu wisata karena taman berfungsi untuk menambah keindahan, kenyamanan dan rasa senang bagi para pengunjung dengan menempatkan unsur dan jenis taman yang tertata dengan baik.

Disamping sebagai penambah keindahan, kenyamanan dan rasa senang, keberadaan taman masjid pada keseluruhannya merupakan pencerminan makna daerah wisata tersebut. Yang mencerminkan adanya suatu hubungan yang erat antara taman dengan daerah tersebut, sehingga perlu sekali adanya suatu pertimbangan dan perencanaan yang matang terutama dalam menerapkan prinsip-

prinsip desain pertamanan karena perencanaan dan pembuatan taman tidak akan terlepas dari hal tersebut.

Disamping itu dalam perencanaan dan pembuatan taman masjid perlu sekali adanya suatu proses pemilihan terhadap jenis-jenis taman yang akan di buat serta mengetahui unsur apa yang akan dimasukkan ke dalamnya. Karena ini merupakan langkah dasar untuk pembuatan taman yang baik dan dapat dinilai sebagai suatu karya seni yang tentunya bermanfaat dan dapat dinikmati oleh para pengunjung.

Jadi tidak tercapainya tujuan ataupun fungsi taman masjid yang sesungguhnya, ini di sebabkan oleh kurangnya suatu perencanaan yang matang dimana belum adanya suatu penerapan prinsip-prinsip desain pertamanan sehingga taman belum dapat digolongkan sebagai karya seni yang menunjukkan keindahan, kenyamanan dan memiliki fungsi bagi para pengunjung.

Hal ini yang sangat menarik untuk diteliti karena melihat kurangnya prinsip-prinsip dan unsur-unsur perancangan taman ataupun tata atur dalam taman wisata Iman khususnya di masjid sehingga penulis mencoba menganalisis

Tinjauan Prinsip-Prinsip Desain Pertamanan Pada Masjid Taman Wisata Iman Sitinjo Kabupaten Dairi.

## **B. Identifikasi Masalah**

Untuk memperjelas masalah yang ingin diteliti serta sebagai pedoman penulis dalam melakukan penelitian dengan latar belakang masalah, maka identifikasi masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kurangnya nilai keindahan dalam suatu perancangan taman masjid wisata iman.
2. Kurangnya perhatian dalam penerapan prinsip-prinsip desain dalam pembuatan taman khususnya pada daerah masjid wisata iman, seperti: susunan, kesatuan, dominasi, kontras utama, pengulangan, irama, penghubung, dan keseimbangan.
3. Kurangnya ciri-ciri tanaman pada daerah masjid taman wisata iman.
4. Kurang mendukungnya kehadiran jenis-jenis tanaman dan bentuk untuk suatu daerah masjid taman wisata iman.

#### **C. Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah merupakan upaya untuk menetapkan batas-batas permasalahan dengan jelas, yang memungkinkan penulis untuk mengidentifikasi faktor mana saja yang termasuk kedalam lingkup permasalahan, dan faktor mana yang tidak.

Dari uraian diatas maka pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Penerapan prinsip-prinsip desain pertamanan khususnya pada taman masjid wisata iman kurang diperhatikan.
2. Kurang mendukungnya kehadiran jenis-jenis tanaman dan bentuk untuk suatu daerah masjid taman wisata iman.

#### **D. Perumusan Masalah**

Sugito (2015:39) dalam bukunya: “Mengemukakan perumusan masalah merupakan upaya menyatakan secara tersurat pertanyaan apa saja yang hendak dicari jawabannya (harus diingat bahwa penelitian dilakukan pada hakikatnya

untuk menjawab tentang suatu masalah)”. Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah:

1. Bagaimanakah penerapan prinsip-prinsip desain pertamanan pada taman masjid wisata iman?
2. Jenis-jenis tanaman apakah yang baik diterapkan pada taman masjid wisata iman?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah prinsip-prinsip desain telah diterapkan dalam pembuatan taman masjid wisata iman.
2. Untuk menganalisis bentuk dan jenis-jenis tanaman yang dibuat pada daerah taman masjid wisata iman.

#### **F. Manfaat penelitian**

Setiap Penelitian pasti akan memperoleh hasil yang bermanfaat. Hal ini merupakan bagian yang sangat terpenting karena pentingnya penelitian terutama pada pengembangan ilmu, seni, serta kontribusi lainnya terhadap pembangunan dalam arti luas. Dengan kata lain, manfaat penelitian meyakinkan akan manfaat keterpakaian hasil penelitian. Manfaat penelitian memiliki kedudukan yang penting dalam penelitian, karena pada hakekatnya suatu masalah diteliti, dipecahkan, dan dijawab oleh sebab ada unsur manfaat yang akan diambil.

Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberi manfaat bagi berbagai pihak yaitu sebagai berikut :

1. Sebagai bahan pertimbangan kepada pihak pemerintah dan masyarakat dalam pengembangan taman wisata iman, khususnya dalam pembuatan taman masjid.
2. Sebagai upaya untuk melestarikan taman wisata iman khususnya di masjid yang berada di Sitinjo Kabupaten Dairi.
3. Sebagai bahan masukan bagi penulis dalam menambah wawasan mengenai merancang suatu taman.
4. Memberi informasi bagi pembaca tentang prinsip-prinsip dan unsur-unsur dalam merancang taman.
5. Untuk menambah kenikmatan para pengunjung dalam menikmati keindahan taman masjid.
6. Bagi penulis sebagai bahan pengetahuan yang bisa menjadi acuan dalam merancang suatu taman yang baik serta dapat di nilai sebagai karya seni.
7. Untuk melatih kemampuan penulis dalam menanggapi penerapan prinsip-prinsip desain dalam merancang taman wisata.